

SURAT TUGAS

Nomor: 559-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2023

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

1. **TITIN FATIMAH, S.T., M.Eng., Dr. Eng.**
2. **ENDAH SETYANINGSIH, Ir., M.T.DOKTOR**
3. **FRANSISCA IRIANI ROESMALA DEWI, Dra, M.SI., Dr.**

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul : HKI Rancangan Desain Destinasi Wisata Pos Mati Desa Giritengah,
Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang
Nama Media : E-HAKI Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
Penerbit : Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual
Volume/Tahun : 2023
URL Repository : <https://e-hakcipta.dgip.go.id/index.php/list/552129>

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

26 Agustus 2023

Rektor



Prof. Dr. Ir. AGUSTINUS PURNA IRAWAN

Print Security : ca76b8e0bada84dea9313e8fb026642a

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

Lembaga

- Pembelajaran
- Kemahasiswaan dan Alumni
- Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat
- Penjaminan Mutu dan Sumber Daya
- Sistem Informasi dan Database

Fakultas

- Ekonomi dan Bisnis
- Hukum
- Teknik
- Kedokteran
- Psikologi
- Teknologi Informasi
- Seni Rupa dan Desain
- Ilmu Komunikasi
- Program Pascasarjana

REpubLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202371027, 23 Agustus 2023

Pencipta

Nama : **Titin Fatimah dan Subhasita Devi Dhammayanti**
Alamat : Jl. Kramat Sentiong Gang V No I-88A RT 07/RW 07 Kramat, Senen, Senen, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10450
Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **Titin Fatimah, Subhasita Devi Dhammayanti dkk**
Alamat : Jl. Kramat Sentiong Gang V No I-88A RT 07/RW 07 Kramat, Senen, Senen, Jakarta Pusat, DKI Jakarta, 10450
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Arsitektur**
Judul Ciptaan : **Rancangan Desain Destinasi Wisata Pos Mati Desa Giritengah, Kecamatan Borobudur, Kabupaten Magelang**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : 18 November 2022, di Borobudur, Magelang
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

Nomor pencatatan : 000503980

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



Anggoro Dasananto
NIP. 196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

LAMPIRAN PEMEGANG

No	Nama	Alamat
1	Titin Fatimah	Jl. Kramat Sentiong Gang V No I-88A RT 07/RW 07 Kramat, Senen
2	Subhasita Devi Dhammayanti	Cikahuripan RT/RW 001/006, Mekarsari
3	Fransisca Iriani Roesmala Dewi	Gading Serpong Sek.6 A, GC-02, No 09, RT 005 RW 004, Kelurahan Curug Sangereng
4	Endah Setyaningsih	Jatibening Estate Blok-A 5 No.2 RT002/RW013
5	Shinta Angelita	Jl. Keadilan III No. 21, RT/RW 008/005, Glodok



RANCANGAN DESAIN DESTINASI WISATA POS MATI DESA GIRITENGGAH, KECAMATAN BOROBUDUR, KABUPATEN MAGELANG

KONDISI EKSTING

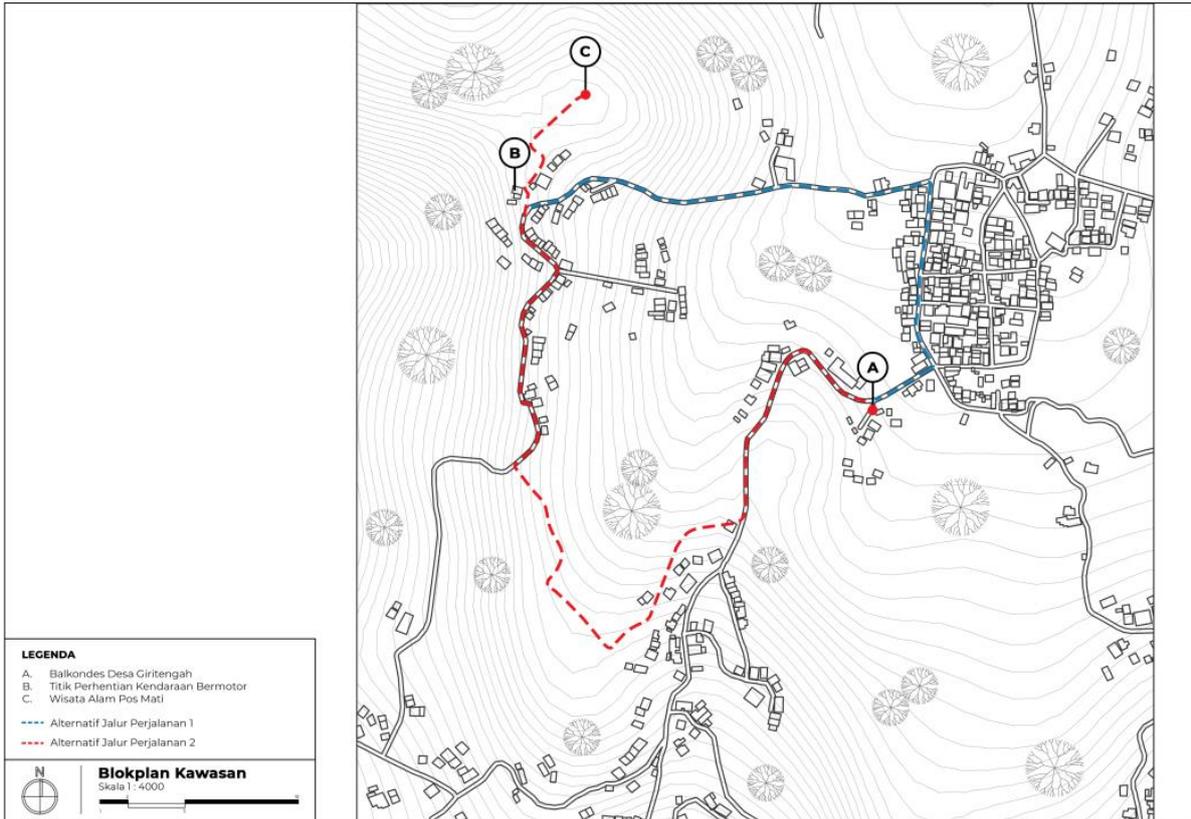
Desa Giritengah merupakan salah satu desa yang berada di ujung selatan Kecamatan Borobudur, yang letaknya di lereng Pegunungan Menoreh. Dari sekian potensi wisata Desa Giritengah, wisata alam puncak bukit (*punthuk*) menjadi primadona. Banyak wisatawan datang ke *punthuk* untuk menikmati keindahan panorama alam sekitar di saat matahari terbit atau terbenam. Salah satunya adalah Pos Mati, puncak bukit kecil yang berukuran sekitar 10mx20m berada di ketinggian 600 m di atas permukaan laut. Dari puncak bukit Pos Mati ini dapat terlihat pemandangan Candi Borobudur dan sekitarnya, termasuk gunung-gunung yang mengelilinginya. Tak heran, Pos Mati merupakan salah satu tempat untuk menikmati pesona matahari terbit. Pos Mati memiliki sejarah di mana puncak ini merupakan tempat Pangeran Diponegoro dan pasukannya untuk mengintai musuh pada saat Perang Jawa (1825-1830). Di atas puncaknya terdapat dua pohon pinus yang hidup sampai sekarang.



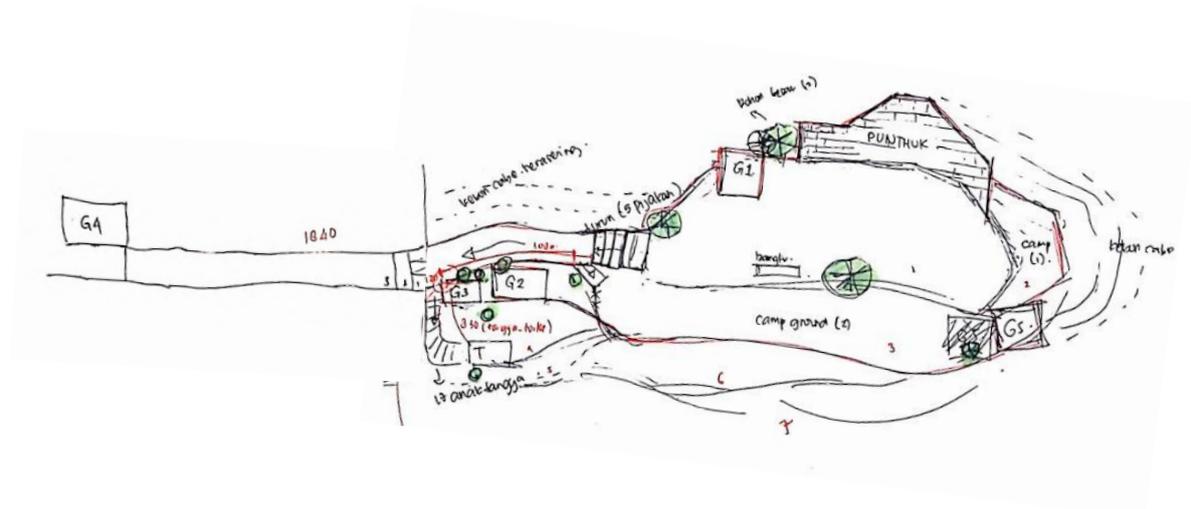
Gambar 1. Peta Lokasi Desa Giritengah



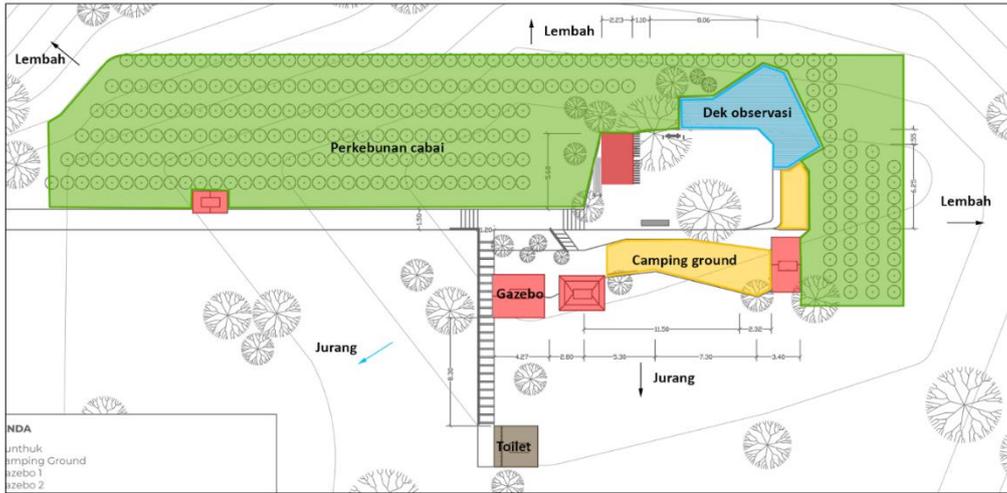
Gambar 2. Kondisi eksisting di lapangan



Gambar 3. Jalur akses ke Puncak Bukit Pos Mati



Gambar 4. Denah eksisting hasil pengukuran



Gambar 5. Hasil digitalisasi denah eksisting

RANCANGAN DESAIN

Alternatif 1

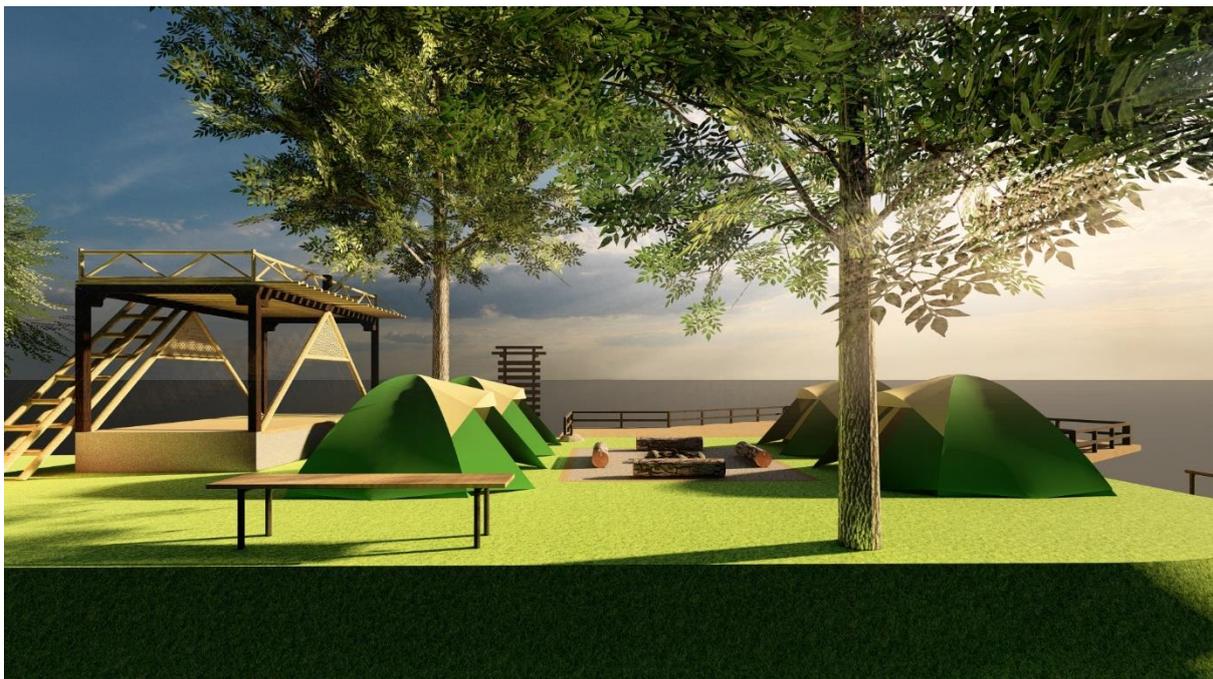
Puncak Bukit Pos Mati dipertahankan alami tanpa intervensi yang berlebihan. Lahan kosong di bawah/samping sisi selatan dimanfaatkan untuk *camping ground*. Namun karena lahannya sempit, ditambahkan dek kayu untuk mendirikan tenda. Dek kayu dibuat 2 slot masing-masing untuk tenda kapasitas 4 orang dan 6 orang. Di ujung timur dibangun menara pandang untuk melihat panorama sekitar dengan lebih leluasa. Lahan puncak bukit bisa juga dimanfaatkan (opsional) untuk *camping ground* tambahan saat diperlukan. Fasilitas WC memanfaatkan yang saat ini sudah ada, hanya tinggal menambahkan fasilitas untuk penyediaan airnya.



Gambar 6. Denah alternatif 1



Gambar 7. Perspektif alternatif 1



Gambar 8. Perspektif alternatif 1



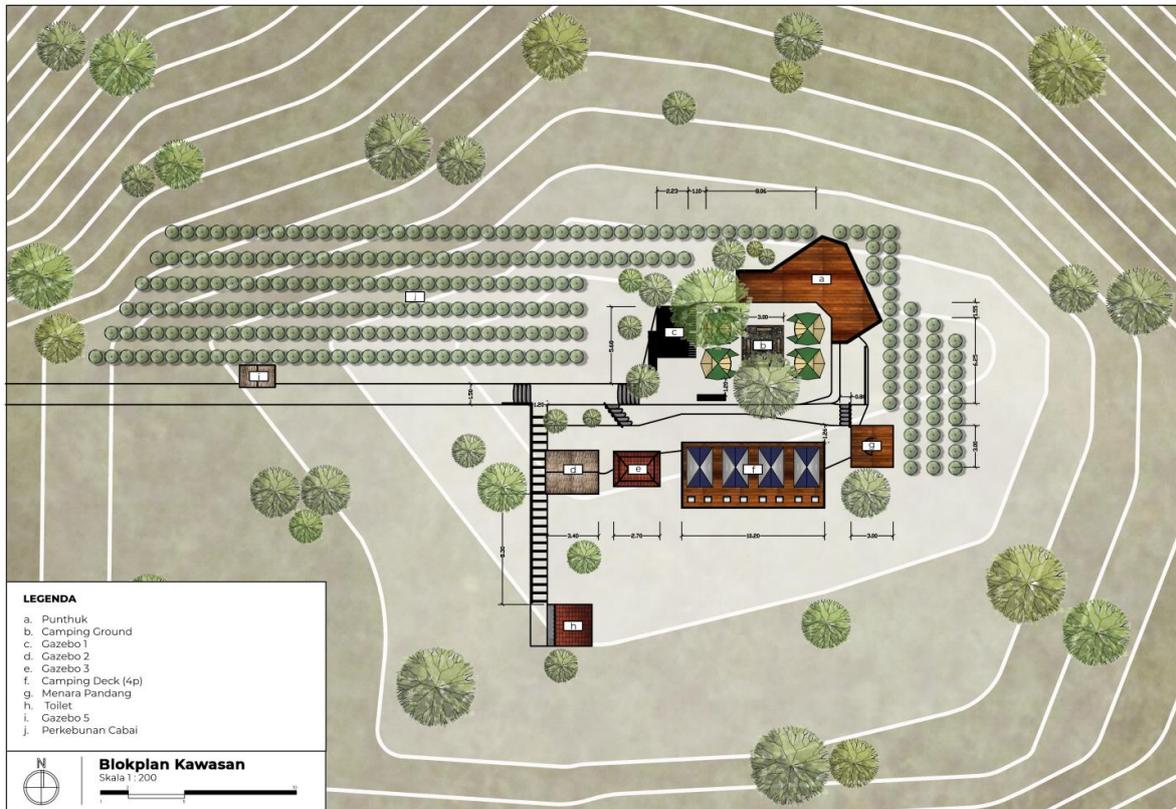
Gambar 9. Perspektif alternatif 1



Gambar 10. Perspektif alternatif 1

Alternatif 2

Perbedaan desain dengan alternatif 1 adalah dek kayu untuk *camping ground*-nya dijadikan satu, jadi tidak terpisah seperti di alternatif 1.



Gambar 11. Denah alternatif 2



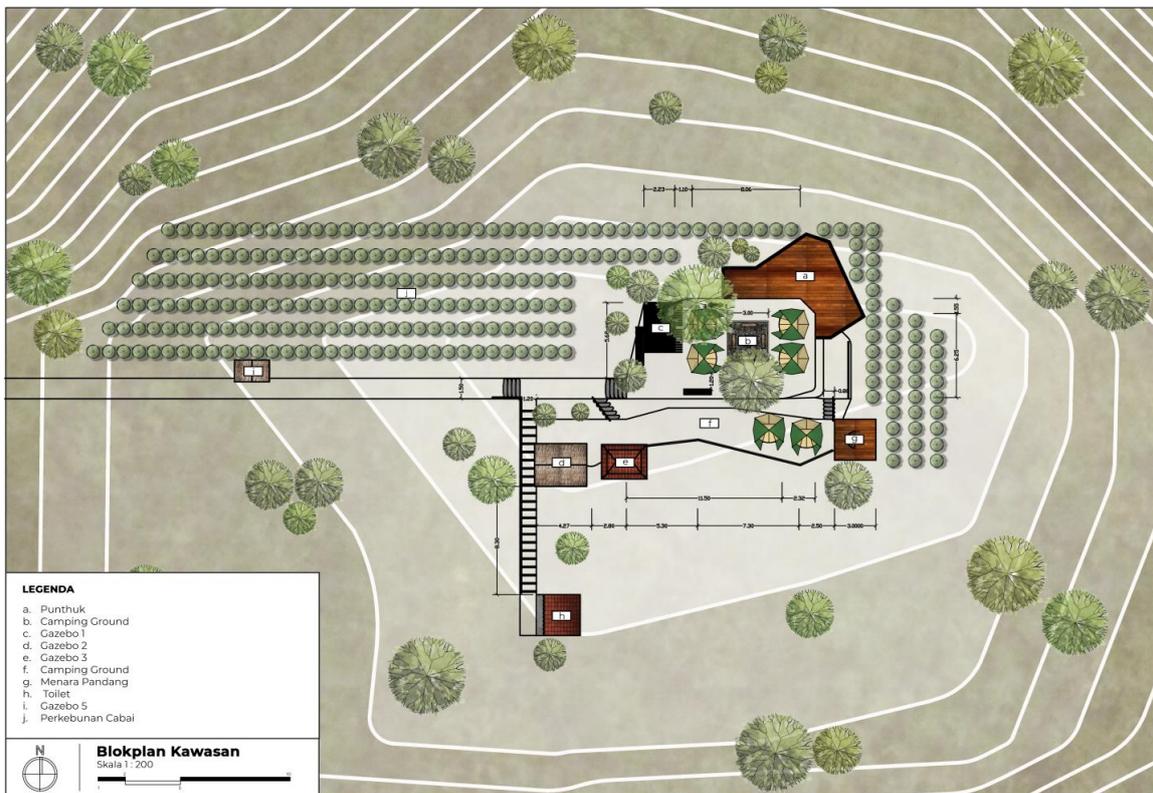
Gambar 12. Perspektif alternatif 2



Gambar 13. Perspektif alternatif 2

Alternatif 3

Perbedaan desain dengan alternatif 1 dan alternatif 2 adalah tidak ada dek kayu untuk *camping ground*-nya. Jadi tenda didirikan di atas lahan sempit seadanya, dengan penambahan pagar pengaman di tepi lahannya yang berbatasan dengan tebing curam.



Gambar 14. Denah alternatif 3



Gambar 15. Perspektif alternatif 3



Gambar 16. Perspektif alternatif 3